

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE*
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SOSIOLOGI
SISWA DI SMAN 1 2X11 KAYUTANAM, PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas
Negeri Padang*



**Oleh:
Mega Silfia Angraini
NIM. 18058059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SOSIOLOGI SISWA DI SMAN
1 2X11 KAYUTANAM, PADANG PARIAMAN

Nama : Mega Silfia Anggraini
NIM/TM : 18058059/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2023

Mengetahui,

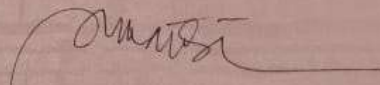
Dekan FIS UNP



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002

Disetujui Oleh,

Pembimbing



Junaidi, S.Pd., M.Si
NIP. 19680622 199403 1 002

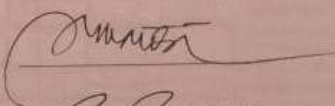
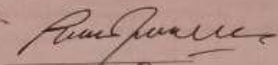
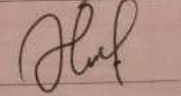
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, 16 Agustus 2023

Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Untuk Meningkatkan
Keaktifan Belajar Sosiologi Siswa Di SMAN 1 2X11 Kayutanam, Padang
Pariaman

Nama : Mega Silfia Anggraini
NIM/TM : 18058059/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2023

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Junaidi, S.Pd.,M.Si	
2. Anggota	: Dr. Reno Fernandes, S.Pd.,M.Pd	
3. Anggota	: Nurlizawati, S.Pd.,M.Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mega Silfia Anggraini
NIM/TM : 18058059/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "Upaya Guru Mata Pelajaran Sosiologi dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Kurikulum Merdeka SMA N 1 Ampek Angkek" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Desember 2023

Mengetahui,
Ketua Departemen Sosiologi



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos.,MA
NIP. 19830518 200912 2 004

Saya yang menyatakan



Mega Silfia Anggraini
NIM. 18058059

ABSTRAK

Mega Silfia Anggraini. 18058059. Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Sosiologi Siswa Di SMAN 1 2X11 Kayutanam, Padang Pariaman. Program Studi Sosiologi. Dapertemen Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *take and give* pada mata pelajaran Sosiologi di SMAN 1 2X11 Kayutanam, Padang Pariaman. Permasalahan pada penelitian ini adalah rendahnya tingkat keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi.

Penelitian yang dilakukan menggunakan teori Behavioristik dari Thorndike. Thorndike mengemukakan bahwa belajar merupakan proses interaksi antara stimulus dan respon. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif termasuk kedalam penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Pemilihan responden dilakukan *simple random sampling* dengan responden 23. Teknik pengumpulan data dilakukan adalah observasi, penyebaran angket, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, penyebaran angket dan pedoman wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *take and give* pada mata pelajaran Sosiologi di SMAN 1 2x11 Kayutanam. Hal ini dapat dilihat pada tahap pra tindakan keaktifan belajar yaitu: rata-rata persentase keaktifan belajar siswa sebesar 17,39%. Selanjutnya siklus 1 pertemuan 1 dengan rata-rata 48,54% dan pertemuan II terjadi peningkatan sebesar 63,76%. Selanjutnya pada siklus 2 pertemuan 1 di dapati rata-rata sebesar 80,43% dan pada pertemuan II di dapati rata-rata 89,12%. Berdasarkan hasil pra tindakan dan siklus 1 dan siklus 2 sudah ada peningkatan rata-rata pada siklus I sebesar 56,15%. Dan pada siklus II semakin terjadi peningkatan dengan rata-rata sebesar 84,77%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMAN 1 2X11 Kayutanam, Padang Pariaman

Kata kunci: *take and give*, keaktifan siswa, pembelajaran sosiologi

KATA PENGANTAN



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Sosiologi Siswa Di SMAN 1 2X11 Kayutanam Padang, Pariaman”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Keluarga Besar, khususnya kepada orang tua yang saya sayangi dan cintai yaitu Ayah (Syamsul Rizal), Ibu (Latifah), dan kepada Abang, Kakak, dan Kakak Ipar yang telah memberikan dukungan do'a, semangat dalam menjalankan kehidupan dan pendidikan sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
2. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti menyelesaikan studi dari awal hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.
3. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial
4. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos. M.Si. sebagai Kepala Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang sekaligus bapak pembimbing akademik yang telah memberikan arahan serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi peneliti.
5. Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si. sebagai sekretaris Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Junaidi, S.Pd.,M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, dan motivasi yang sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

7. Bapak Dr. Reno Fernandes, S.Pd.,M.Pd dan Ibu Nurlizawati, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembahas skripsi yang telah memberikan masukan yang membangun dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Staf Pengajar Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan beserta Kakak dan Abang Staf Administrasi Departemen Sosiologi
9. Semua informan dan siswa beserta guru SMAN 1 2X11 Kayutanam yang telah membantu dalam melancarkan penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakil, staf guru dan khususnya XI IPS 1 2X11 Kayutanam.
10. Terimakasih juga kepada teman-teman Sosiologi 2018, terutama teman-teman yang memberikan suportnya dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu Yola Pistika Sari, Sufia Amini, Dhea Ananda, Aini, Afdal, Rara, dan Nadia.

Semua pihak di atas peneliti mengucapkan terimakasih banyak agar tetap dalam lindungan Allah SWT. Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kealpaan peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan demi kemajuan pendidikan di masa datang. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padang, Agustus 2023
Penulis

Mega Silfia Anggraini
NIM 18058059

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Masalah.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kerangka Teoritis.....	10
B. Teori Belajar.....	24
C. Penelitian Relevan.....	26
D. Kerangka Berpikir.....	27
E. Hipotesis Tindakan.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian.....	29
C. Desain Penelitian.....	30
D. Prosedur Penelitian.....	31
E. Kolabolator Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Instrumen Penelitian.....	35
H. Analisis Data.....	38
I. Tingkat Keberhasilan.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Sekolah SMAN1 2X11 Kayutanam.....	41
B. Hasil Penelitian.....	50
C. Pembahasan.....	96

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	109
DOKUMENTASI	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Sosiologi Kelas IPS di SMAN 1 2X11 Kayutanam, Padang Pariaman.....	2
Tabel 2 Analisis Butir Indikator Keaktifan Belajar Sosiologi di SMAN 1 2X11 Kayutanam, Padang Pariaman.....	4
Tabel 3 Penskoran Pedoman Observasi	36
Tabel 4 Pedoman Observasi Berdasarkan Indikator Keaktifan	36
Tabel 5 Penskoran Angket Keaktifan Siswa Menggunakan Skala Likert	37
Tabel 6 Pedoman Wawancara Berdasarkan Indikator Keaktifan	38
Tabel 7 Kualifikasi Persentase Keaktifan Belajar Siswa	40
Tabel 8 Keadaan Siswa SMAN 1 2x11 Kayutanam	47
Tabel 9 Keadaan Kondisi Guru SMAN 1 2x11 Kayutanam.....	48
Tabel 10 Tingkat Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 SMAN 1 2x11 Kayutanam pada Pra Tindakan.....	53
Tabel 11 Rancangan Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1	55
Tabel 12 Tingkat Keaktifan dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 SMAN 1 2x11 Kayutanam Pada Pertemuan I	70
Tabel 13 Tingkat Keaktifan dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 SMAN 1 2x11 Kayutanam Pada Pertemuan II	71
Tabel 14 Perbandingan Keaktifan Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 2x11 Kayutanam.....	72
Tabel 15 Keadaan Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 2x11 Kayutanam yang Aktif pada Siklus I.....	74
Tabel 16 Rancangan Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	78
Tabel 17 Tingkat Keaktifan dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 SMAN 1 2x11 Kayutanam Pada Pertemuan I	89
Tabel 18 Tingkat Keaktifan dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 SMAN 1 2x11 Kayutanam Pada Pertemuan II	90
Tabel 19 Perbandingan Keaktifan Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 2x11 Kayutanam.....	92

Tabel 20 Keadaan Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 2x11 Kayutanam yang Aktif pada Siklus II	93
--	----

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	28
Gambar 2 Proses Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin	31
Gambar 3. Diagram Batang Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Setiap Siklus	96
Gambar 4 Diagram Batang Hasil Angket Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran “ <i>Take and Give</i> ”	98

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses perubahan atas hasil pembelajaran yang mencakup segala aspek kehidupan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar (Susanto, 2013). Pembelajaran identik dengan pengajaran, suatu kegiatan dimana guru mengajar atau membimbing anak-anak menuju proses pendewasaan diri (Suyono, 2017). Dengan demikian dapat diketahui bahwa pembelajaran erat kaitanya dengan pengajaran. Pengajaran sebagai bagian yang terintegral dalam pembelajaran dan tidak dapat dipisahkan antara satu dan yang lain.

Tujuan pembelajaran adalah memberikan kemampuan berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. Kemampuan tersebut dinyatakan dalam bentuk ukuran yaitu kriteria ketuntasan minimal (KKM). Oemar Hamalik (2005) menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsung pembelajaran (Andi Setiawan, 2017).

Pada mata pelajaran sosiologi, tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan penguasaan pengetahuan sosiologi dikalangan siswa yang berorientasi pada pemecahan masalah dan pemberdayaan sosial, mengembangkan pengetahuan sosiologi dalam praktek atau praktek pengetahuan sosiologi, untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam memecahkan masalah-masalah sosial, menumbuhkan sikap religius dan etika sosial yang tinggi dikalangan siswa sehingga memiliki kepekaan, kepedulian, dan tanggungjawab memecahkan masalah-masalah sosial (Mutmainah & Pratiwi, 2019). Pada kenyataanya tujuan pembelajaran tersebut belum sepenuhnya tercapai. Beberapa hasil penelitian mengungkapkan bahwa hasil belajar sosiologi pada beberapa sekolah masih berada dibawah KKM, salah satunya dapat dilihat pada SMAN 1 2X11 Kayutanam, Padang Pariaman.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 17 Maret 2022 diperoleh data bahwa sangat sedikit siswa yang bisa mencapai batas KKM yang sudah ditetapkan yaitu 76. Hal ini dibuktikan dengan data hasil Ulangan Harian Semester 2 tahun ajaran 2021/2022 pada mata pelajaran Sosiologi di SMAN 1 2X11 Kayutanam. Secara rinci rata-rata ulangan harian siswa Sosiologi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Sosiologi Kelas IPS di SMAN 1 2X11 Kayutanam, Padang Pariaman

No	Kelas	Jumlah			
		Siswa	Nilai	≥ 76	Persentase %
1	X IPS 1	25	63	3 Orang	12%
2	X IPS 2	27	68	4 Orang	14,81%
3	XI IPS 1	27	67	5 Orang	18,51%
4	XI IPS 2	28	69	4 Orang	14,28%
5	XII IPS 1	27	69	7 Orang	25,92%
6	XII IPS 2	28	70	8 Orang	28,57%
Jumlah Rata-rata			68,00	19,015	

Sumber : Guru Sosiologi SMAN 1 Kayutanam Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata ulangan harian Sosiologi kelas IPS belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Jumlah persentase rata-rata siswa yang mencapai KKM adalah 19,015. Dari seluruh kelas, nilai paling rendah adalah kelas X IPS 1 dengan rata-rata 63,00. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sosiologi di SMAN 1 2X11 Kayutanam belum tercapai.

Tercapainya tujuan pembelajaran diantaranya dipengaruhi oleh keaktifan belajar siswa. Keaktifan ini merupakan kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan (Maharani, 2021). Keaktifan belajar menurut Dimiati dan Mudjiono (2013) menyatakan bahwa keaktifan itu beraneka ragam, mulai dari kegiatan fisik yang mudah diamati sampai kegiatan psikis yang susah diamati. Pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah proses kegiatan yang dilakukan siswa baik secara fisik atau mental untuk memperoleh pengetahuan secara mandiri, dan bebas mengeluarkan pendapat tanpa ada rasa takut dan malu.

Keaktifan belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, karena keaktifan belajar siswa tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan ada faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa terbagi menjadi dua macam yaitu faktor internal faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri seperti: faktor psikologis dan fisiologis, faktor eksternal faktor yang berasal dari luar siswa seperti faktor lingkungan sosial dan lingkungan non sosial (Rusno, 2012).

Keaktifan belajar memiliki indikator sebagai berikut: 1) Ikut serta dalam melaksanakan tugas pelajaran, 2) Terlibat dalam pemecahan masalah, 3) Bertanya kepada teman sebangku/guru jika tidak memahami persoalan yang di beri, 4) mencari informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, 5) Melatih diri dalam memecahkan masalah atau persoalan, 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya (Sudjana 2012, dalam Saputra et al., 2021). Keaktifan siswa dalam pembelajaran membuat pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran. Hal tersebut berarti keaktifan belajar dalam belajar sangat diperlukan, karena keaktifan belajar ini merupakan suatu unsur dasar yang harus terpenuhi untuk menunjang keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Sosiologi di SMAN 1 2X11 Kayutanam masih banyak di temui siswa yang kurang aktif dalam kelas. Peneliti mendapatkan data baku, yang diperoleh langsung dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 17–29 Maret 2022

pada kelas X IPS1, X IPS 2, XI IPS 1, XI IPS 2, XII IPS 1, dan XII IPS2, yang dapat dilihat pada tabel di berikut:

Tabel 2 Analisis Butir Indikator Keaktifan Belajar Sosiologi di SMAN 1 2X11 Kayutanam, Padang Pariaman

No	Butir Indikator Keaktifan	X IPS 1	X IPS 2	XI IPS 1	XI IPS 2	XII IPS 1	XII IPS 2	Rata-rata (%)
1.	Butir 1	14	20	25	26	26	28	85,26 %
	Persentase (%)	56%	74,07 %	92.5%	92,8 %	96.2 %	100%	
2.	Butir 2	9	10	12	14	13	15	44,8%
	Persentase (%)	36%	37.03 %	44.4%	50%	48.1 %	53.5 %	
3.	Butir 3	9	9	14	13	15	14	45,5%
	Persentase (%)	36%	33,3%	51.8%	46.4 %	55.5 %	50%	
4.	Butir 4	8	9	10	8	13	14	38,15 %
	Persentase (%)	32%	33,3%	37%	28.5 %	48.1 %	50%	
5.	Butir 5	8	6	9	10	13	12	35,65 %
	Persentase (%)	32%	22%	33.3%	35.7 %	48.1 %	42.8 %	
6.	Butir 6	10	13	11	14	16	18	50,37 %
	Persentase (%)	40%	48,14 %	40.7%	50%	59.2 %	64.2 %	
Rata-rata (%)								49,95 %

Sumber: Diolah dari hasil pengamatan, 2022.

Keterangan dari tabel 2 di atas, sebagai-berikut:

1. Butir 1: Indikator ke-1, yaitu ikut serta dalam melaksanakan tugas pelajaran.
2. Butir 2 :Indikator ke-2, yaitu terlibat dalam pemecahan masalah.
3. Butir 3: Indikator ke-3 yaitu bertanya kepada teman sebangku/guru jika tidak memahami persoalan yang di beri.
4. Butir 4: Indikator ke-4 yaitu mencari informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.

5. Butir 5: Indikator ke-5 yaitu melatih diri dalam memecahkan masalah atau persoalan.
6. Butir 6: Indikator ke-6 yaitu menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya.

Berdasarkan tabel di atas didapatkan, keaktifan rata-rata sebesar 49,95%. Jika menggunakan kualifikasi persentase keaktifan belajar siswa dari Masidjo (1995) keaktifan belajar siswa terletak pada interval keempat (rentangan 46%-55%). Hal ini berarti bahwa keaktifan belajar siswa di SMAN 1 2X11 Kayutanam berada pada kategori rendah.

Berdasarkan hasil observasi pada 17 Maret 2022 di SMAN 1 2X11 Kayutanam, peneliti melihat siswa tidak sepenuhnya fokus saat guru menjelaskan materi pelajaran. Aktivitas belajar dan respon siswa dikelas bermacam-macam. Hanya ada beberapa siswa yang fokus dan memperhatikan penjelasan guru. Sementara siswa yang lain memperhatikan objek lain seperti mengobrol dengan teman semeja, bermain alat tulis, serta tiduran dengan meletakkan kepala diatas meja.

Dalam mengajar guru menggunakan metode ceramah. Proses pembelajaran terpusat pada guru. Guru menjelaskan materi melalui ceramah dan bercerita. Siswa mendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa perlu adanya pembaharuan bagi guru pengampu mata pelajaran Sosiologi untuk meningkatkan kualitas dan model pembelajaran. Perlu upaya, agar siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru yang kreatif harus menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswanya.

Dengan menerapkan model pembelajaran yang efektif dan efisien diharapkan proses pembelajaran akan berjalan menyenangkan dan tidak membosankan. Upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa perlu untuk mengetahui seberapa aktif dan berpartisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran, sehingga dapat mengetahui seberapa pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Salah satu solusi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *take and give*. Model pembelajaran *take and give* yaitu menuntut siswa mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman sebaya Yuanita,2010 (Dewi et al., 2014). Model *take and give* (memberi dan menerima) diterapkan untuk melatih siswa menjadi nara sumber dan mitra belajar bagi teman-teman yang lain, dengan saling bertukar pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu setiap siswa dituntut untuk aktif dalam belajar sehingga mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik dan dapat menyampaikan materi tersebut kepada siswa yang lain. Sedangkan siswa yang menerima informasi dituntut pula untuk dapat menangkap materi yang disampaikan kepadanya dengan baik.

Langkah dalam model pembelajaran *take and give* ini yaitu guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, kemudian guru menjelaskan materi sesuai indikator dan kompetensi yang ingin dicapai, untuk memantapkan penguasaan siswa, mereka diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari, kemudian siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk bertukar pengetahuan, begitu seterusnya sampai siswa dapat

saling memberi dan menerima materi masing-masing, dan untuk mengevaluasi keberhasilan siswa, guru di anjurkan memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu milik temanya).

Model pembelajaran *take and give* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, karena model pembelajaran *take and give* memiliki kelebihan di antaranya : 1) Dapat dimodifikasi sedemikian rupa sesuai dengan keinginan dan situasi pembelajaran, 2) Melatih siswa untuk bekerja sama dan menghargai kemampuan orang lain, 3) Melatih siswa untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelas, 4) Memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui kartu yang dibagikan, 5) Meningkatkan tanggungjawab siswa, sebab masing-masing siswa dibebani pertanggungjawaban atas kartunya masing-masing (Putu Windha Adiani et al., 2016).

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Sri Rahayu, Rahmatina (2020) yang berjudul Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Take and Give* di Sekolah Dasar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada tujuan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sementara penelitian yang akan dilakukan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Disamping itu penelitian tersebut berbeda pada objek dan subjek penelitian yaitu penelitian pada siswa SD, sedangkan penelitian ini siswa SMA.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Endang Sukowati (2017) yang berjudul Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran *Take and Give* Pada Mata Pelajaran PKN

Kelas VI Semester II SD Negeri 2 Serang, Keajar, Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian memiliki persamaan objek dengan penelitian ini yaitu meningkatkan keaktifan menggunakan model *take and give*, namun memiliki perbedaan pada subjek dan mata pelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Sosiologi Siswa Di SMAN 1 2X11 Kayutanam, Padang Pariaman.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan paparan dari latar belakang di atas, maka peneliti membatasi batasan masalah ini, dan lebih fokus pada “Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Sosiologi Siswa Di SMAN 1 2x11 Kayutanam, Padang Pariaman.”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi pada latar belakang, dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana tingkat keaktifan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *take and give* pada mata pelajaran Sosiologi di SMAN 1 2X11 Kayutanam, Padang Pariaman ?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa melalui

penerapan model pembelajaran *take and give* pada mata pelajaran Sosiologi di SMAN 1 2X11 Kayutanam, Padang Pariaman.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini :

1. Secara akademik: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terhadap peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang meningkatkan keaktifan belajar
2. Secara praktis: Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi guru Sosiologi dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran